

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL**

**POTENSI DIRI REMAJA**



**DISUSUN OLEH:**

**NAMA : N<sup>M</sup>MATUL FAUZIAH**

**NIM : 183112667831**

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING  
PPG DALAM JABATAN TAHAP 1**

**2019**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Potensi Diri Remaja
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat mengenal dan menggali potensi diri serta berusaha mengoptimalkannya untuk meraih sukses masa depan
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian potensi diri</li> <li>2. Peserta didik/konseli dapat memahami macam-macam potensi diri</li> <li>3. Peserta didik/konseli dapat mengenali dan menggali potensi diri</li> </ol>
G	Sasaran Layanan	Kelas X
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian potensi diri</li> <li>2. Macam-macam potensi diri</li> <li>3. Mengenali dan menggali potensi diri</li> </ol>
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 10</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing</li> <li>2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i>, Yogyakarta, Paramitra</li> <li>3. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama</li> <li>4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011.<i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>.Yogyakarta: Paramitra</li> </ol>
K	Metode/Teknik	Ekspositori dan <i>Pair Checks</i> (Potensiku)
L	Media / Alat	PPT Potensi Diri Remaja dan Lembar Potensi Diri
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan (10')	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK membuka dengan salam dan berdoa</li> <li>2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking)</li> <li>3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik</li> <li>2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.</li> </ol>
	c. Mengarahkan kegiatan	Guru BK memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan	Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti (25')	
		1. Guru BK menayangkan media slide power point yang

		<p>berhubungan dengan materi layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar dan video)</li> <li>3. Guru BK mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat</li> <li>4. Peserta didik melakukan curah pendapat</li> <li>5. Guru BK meminta peserta didik duduk berhadapan dengan seorang teman yang dianggap dekat dengannya.</li> <li>6. Peserta didik duduk berhadapan dengan seorang teman yang dianggap dekat dengannya</li> <li>7. Guru BK memberikan waktu selama 3 menit untuk memikirkan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya (misalnya penyabar, cepat dalam menghafal, dsb)</li> <li>8. Peserta didik memikirkan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya (misalnya penyabar, cepat dalam menghafal, dsb)</li> <li>9. Guru BK meminta peserta didik pertama untuk menceritakan semua kelebihan dirinya kepada teman di hadapannya dalam waktu 4 menit (dilakukan secara bergantian, setelah peserta didik pertama yang bercerita dan dicatat, dilanjutkan oleh peserta didik kedua bercerita dan peserta didik pertama sebagai pencatat)</li> <li>10. Peserta didik pertama harus menceritakan kelebihan dirinya sebanyak-banyaknya tanpa boleh sama sekali menyebutkan kelemahan dirinya (dilakukan bergantian antara peserta didik pertama dan kedua)</li> <li>11. Guru BK meminta peserta didik kedua mencatat kelebihan-kelebihan diri peserta didik pertama (dilakukan bergantian antara peserta didik pertama dan kedua)</li> <li>12. Peserta didik ke dua mencatat kelebihan-kelebihan diri peserta didik pertama (dilakukan bergantian antara peserta didik pertama dan kedua)</li> <li>13. Guru BK meminta peserta didik melakukan kegiatan tersebut diatas secara bergantian.</li> <li>14. Guru BK mengevaluasi kegiatan peserta didik</li> <li>15. Guru BK membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan</li> </ol>
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan</li> <li>2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan</li> <li>3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut</li> <li>4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam</li> </ol>
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan.</li> <li>2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya</li> </ol>

		4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain : 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Lembar refleksi

Guru Pamong,

Malang,  
Praktikan PPL PPGDJ,

Dra. ARBANIYATI  
NIP. 196802082005012002

NI'MATUL FAUZIAH

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Dr. Muslihati, S.Ag.,M.Pd  
NIP. 197607192003122001

## Lampiran 1. Uraian Materi

### POTENSI DIRI REMAJA

#### a. Pengertian Potensi Diri

Ada banyak sekali pakar yang mencoba mendeskripsikan arti kata dari potensi, salah satu pakar yang mencoba mendeskripsikan kata potensi adalah Wiyono. Menurutnya potensi memiliki arti kemampuan dasar dari seseorang yang masih terpendam dan menunggu untuk dimunculkan menjadi kekuatan yang nyata. Dari pendapat Wiyono tersebut potensi dapat diartikan sebagai kemampuan yang masih terpendam dan siap untuk diwujudkan dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan manusia itu sendiri. Sementara menurut Majdi potensi adalah kemampuan yang masih bisa di kembangkan lebih baik lagi, secara sederhana potensi merupakan kemampuan terpendam yang masih perlu untuk dikembangkan.

**Potensi diri** merupakan kemampuan, kekuatan, baik yang belum terwujud maupun yang telah terwujud, yang dimiliki seseorang, tetapi belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal. Dengan mengetahui potensi diri, kita akan merasa lebih percaya diri dalam melaksanakan setiap tugas dalam hidup kita. Kita juga dapat mengambil keputusan secara tepat menyangkut karier atau hidup kita. Selain itu, secara psikis pribadi kita juga akan merasa nyaman sebab kita mengerjakan sesuatu sesuai dengan potensi yang kita miliki. Tentunya ini akan berpengaruh dalam banyak hal dalam hidup kita, terlebih akan nampak dalam kinerja (produktifitas) dari apa yang kita buat atau lakukan atau hasilkan dalam hidup kita sehari-hari.

Jadi, jelaslah bahwa memahami potensi diri itu sangatlah penting dan memang perlu diupayakan oleh setiap pribadi. Sebab dengan memahami dan mengetahui potensi atau talenta yang kita miliki itu, ia dapat membantu kita meningkatkan kinerja (produktifitas) kita lebih baik lagi dari tugas-tugas atau dari apa yang kita lakukan sehari-hari dalam hidup. Selain itu, potensi itu pulalah yang akan mengarahkan dan memotivasi kita untuk lebih meningkatkan produktifitas hidup kita sehari-hari. Namun, yang perlu diingat adalah potensi itu bukanlah sebuah produk atau barang yang sudah jadi. Potensi atau talenta yang dapat meningkatkan kinerja (produktifitas) hidup kita adalah hasil atau produk dari pengalaman belajar dan pengalaman hidup kita sehari-hari yang sudah kita refleksikan.

#### b. Macam - macam Potensi Diri

Setelah kita mengetahui definisi dari Potensi diri diatas, Kita akan membahas Macam-macam Potensi diri pada Manusia. Manusia memiliki **potensi diri** yang dapat dibedakan menjadi 5 macam, yaitu:

##### 1. Potensi Fisik ( *Phychomotoric* )

Potensi diri ini dapat diberdayakan sesuai fungsinya untuk saling membagi kepentingan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Contohnya hidung untuk mencium bau, tangan untuk menulis, kaki untuk berjalan, telinga untuk mendengar, dan mata untuk melihat.

## **2. Potensi Mental Intelektual (*Intellectual Quotient*)**

Potensi diri ini adalah potensi kecerdasan yang terdapat di otak manusia (terutama otak bagian kiri). Fungsi dari potensi ini yaitu untuk merencanakan sesuatu, menghitung dan menganalisis.

## **3. Potensi Sosial Emosional (*Emotional Quotient*)**

Potensi diri ini sama dengan potensi mental intelektual, tetapi potensi ini terdapat di otak manusia bagian kanan. Fungsinya yaitu untuk bertanggung jawab, mengendalikan amarah, motivasi, dan kesadaran diri.

## **4. Potensi Mental Spiritual (*Spiritual Quotient*)**

Potensi ini merupakan potensi kecerdasan yang berasal dari dalam diri manusia yang berhubungan dengan kesadaran jiwa, bukan hanya untuk mengetahui norma, tapi untuk menemukan norma.

## **5. Potensi Daya Juang (*Adversity Quotient*)**

Sama seperti potensi mental spiritual, potensi daya juang juga berasal dari dalam diri manusia dan berhubungan dengan keuletan, ketangguhan, dan daya juang yang tinggi.

### **c. Mengenali dan Menggali Potensi Diri**

Pada dasarnya setiap manusia memiliki kekuatan dan potensi masing-masing. Tapi sampai saat ini masih banyak yang belum menyadari potensi di dalam dirinya sendiri. Padahal potensi setiap orang sangat menunjang kesuksesan hidupnya jika diasah dengan baik. Berikut tips mengenali potensi diri :

#### **1. Kenali diri sendiri**

Coba buat daftar pertanyaan, seperti: apa yang membuat Anda bahagia; apa yang Anda inginkan dalam hidup ini; apa kelebihan dan kekuatan Anda; dan apa saja kelemahan Anda. Kemudian jawablah pertanyaan ini secara jujur dan objektif. Mintalah bantuan keluarga atau sahabat untuk menilai kelemahan dan kekuatan Anda.

#### **2. Tentukan tujuan hidup**

Tentukan tujuan hidup Anda baik itu tujuan jangka waktu pendek maupun jangka panjang secara realistis. Realistis maksudnya yang sesuai dengan kemampuan dan kompetensi Anda. Menentukan tujuan yang jauh boleh aja asal diikuti oleh semangat untuk mencapainya.

#### **3. Kenali motivasi hidup**

Setiap manusia memiliki motivasi tersendiri untuk mencapai tujuan hidupnya. Coba kenali apa motivasi hidup Anda, apa yang bisa melecut semangat Anda untuk menghasilkan karya terbaik, dan sebagainya. Sehingga Anda memiliki kekuatan dan dukungan moril dari dalam diri.

#### **4. Hilangkan *negative thinking***

Buanglah pikiran-pikiran negatif yang bisa menghambat langkah Anda mencapai tujuan. Setiap kali Anda menghadapi hambatan, jangan menyalahkan orang lain. Lebih baik coba evaluasi kembali langkah Anda mungkin ada sesuatu yang perlu diperbaiki. Kemudian melangkahlah kembali jika Anda telah menemukan jalan yang mantap.

#### **5. Jangan mengadili diri sendiri**

Jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dalam mencapai tujuan Anda, jangan menyesali dan mengadili diri sendiri berlarut-larut. Hal ini hanya akan membuang waktu dan energi. Bangkit dan tataplah masa depan. Jadikan kegagalan sebagai pengalaman dan bahan pelajaran untuk maju.

#### **Menggali Potensi Diri**

Faktor-faktor apa saja yang membuat potensi diri Anda bisa tergali?

1. **Percaya diri.** Kurangnya percaya diri bisa menghilangkan kesempatan Anda untuk menggali potensi diri Anda, akan tetapi tidak menghilangkan potensi.
2. **Hobi dan minat.** Jika Anda mengerjakan sesuatu yang Anda sukai bahkan sebagai hobi atau minat pasti akan menghasilkan sesuatu yang memuaskan (seharusnya). Jadi cobalah gali potensi yang sejalan dengan minat Anda, akan tetapi jangan lupakan yang bukan minat Anda.
3. **Pergaulan.** Misal jika Anda punya pergaulan yang baik dengan orang yang pintar maka Anda akan jadi pintar.

Lampiran 2 : Lembar Kerja Siswa

LEMBAR KERJA SISWA

1. Jelaskan pengertian potensi diri!
2. Sebutkan jenis-jenis potensi diri!
3. Sebutkan cara mengenali potensi diri!
4. Sebutkan cara menggali potensi diri!

Lampiran 3 : Lembar Refleksi Diri

REFLEKSI DIRI

Nama : .....

Kelas : ..... No. Absen : .....

Petunjuk!

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang Potensi Diri Remaja		
2.	Setelah menerima materi layanan BK tentang Potensi Diri Remaja, saya merasa perlu untuk mengenali dan menggali potensi diri saya		
3.	Setelah menerima materi layanan BK tentang Potensi Diri Remaja, saya menjadi termotivasi untuk mengembangkan potensi yang saya miliki		

Berapa banyak kekurangan yang kamu miliki? Sebutkan!

.....

Bagaimana perasaanmu ketika memikirkan dan mengatakan kekurangnmu kepada orang lain?

.....

Kekurangan apa saja yang paling menonjol dalam dirimu? Bagaimana langkahmu dalam mengatasinya?

.....